

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN
DAN SPENDING HABITS
TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN
MASYARAKAT DI DESA ESIWA
KECAMATAN NAMOHALU
ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA

II

Submission date: 18-Nov-2023 11:18AM (UTC-0500)

Submission ID: 2232219475

File name: HABITS_TERHADAP_PERILAKU_PENGELOLAAN_KEUANGAN_MASYARAKAT-1.docx (222.27K)

Word count: 2852

Character count: 19257

by Gea Totonafo Hendrikus

7
**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

**TOTONAFO HENDRIKUS GEA
2319500**

**UNIVERTAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, kesulitan keuangan juga bisa terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dodi Ahmak Fauzi (2016), Pengelolaan uang merupakan suatu kenyataan yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola uangnya dengan baik untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup dan tidak terjerumus dalam permasalahan uang. masalah yang sulit. Oleh karena itu, informasi keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern saat ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya sedemikian rupa sehingga kesejahteraan finansial menjadi tujuan utamanya.

Annora Paramitha Rustanti (2017) Sikap keuangan tentu dapat menimbulkan perilaku serakah dan perilaku apalagi jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi status keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, jika seseorang gagal dalam mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaan maka akan berdampak cukup panjang.

Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk menerapkan sikap keuangan yang positif dan pengelolaan keuangan serta kebiasaan belanja agar menjadi orang yang mengendalikan keuangannya dan menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah beberapa fenomena perilaku atau cara hidup masyarakat yang tinggal di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Wilayah Nias Utara, yaitu sebagai berikut:

- a) Orang-orang mulai mengonsumsi lebih banyak apa yang mereka lihat tanpa menyadari bahwa itu adalah suatu kebutuhan atau sekadar kebutuhan.
- b) Masyarakat masih hidup dengan cara berpikir lama yang membuang-buang uang seperti berjudi dan minum alkohol.

- c) Akibat dari perilaku konsumen, masyarakat mempunyai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab, seperti tidak menabung, berinvestasi, merencanakan masa depan dan membuat anggaran.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Pengaruh Sikap Keuangan dan Kebiasaan Konsumsi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan identifikasi berupa fenomena pengelolaan keuangan dalam masyarakat (*Financial Management Behavior*) mengacu pada perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung berubah seiring berjalannya waktu sebagai akibat dari pembangunan. Seringkali masyarakat didorong oleh motif-motif tertentu untuk memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka permasalahan tersebut harus dibatasi. Batasan masalah sangat penting karena menjadi fokus penelitian. Mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian, penulis membatasi **“PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA”**

1.4 Rumusan Masalah

- a) Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara?
- b) Apakah *spending habits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Nias Utara?
- c) Apakah sikap keuangan dan *spending habits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias ?

1.5 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
- b) Untuk mengetahui pengaruh *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan di desa Esiwa kecamatan Namohalu Esiwa kerajaan Nias Utara.
- c) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat melahirkan ide-ide pengembangan keilmuan terkait kebiasaan konsumsi, sikap keuangan serta dapat meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan *spending habits*, penilaian tentang keuangan dan pembelajaran terkait aspek-aspek serta pengelolaan keuangan secara tepat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

2.1.1 Fungsi Pengelolaan Keuangan

- a) Perencanaan dan penganggaran keuangan Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan, yang digunakan untuk seluruh kepentingan dan kepentingan perusahaan.
- b) Pengendalian adalah tindakan pengendalian terhadap seluruh kegiatan pengelolaan keuangan, baik dalam bidang distribusi maupun akuntansi, yang selanjutnya dilakukan penilaian keuangan, yang dapat dijadikan acuan dalam kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.
- c) Audit Seluruh audit internal terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan telah sesuai dengan kaidah akuntansi dan tidak terdapat penyimpangan.
- d) Pelaporan Dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan, pelaporan keuangan hadir setiap tahun yang berguna untuk menganalisis hubungan pelaporan kinerja perusahaan.

2.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astutty (2019:1), tujuan pengelolaan keuangan pada hakikatnya adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jadi sebenarnya dimungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang kekayaan, struktur keuangan dan permodalan. Selain itu, manajer harus mengikuti prinsip-prinsip agar hal ini terjadi:

- 1) Konsistensi merupakan prinsip yang mengutamakan tanggung jawab khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- 2) Tanggung jawab, yaitu prinsip bahwa manajer harus mempunyai tanggung jawab tertentu terhadap kekayaan perusahaan. Tujuan dari prinsip akuntabilitas ini adalah untuk memastikan bahwa manajemen dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai perkembangan usaha yang sedang berlangsung.

2.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

- a) Konsumsi adalah pengeluaran rumah tangga terhadap berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang tercermin dari bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.
- b) Arus kas merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan yang paling penting, yaitu ukuran seberapa baik seseorang mampu membayar seluruh pengeluarannya.

2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut Nye dan Hilyradi, Hidajat (2015:16), ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi, yaitu:

- a) Literasi kuantitatif keuangan adalah kemampuan membaca.
- b) Penghitungan subyektif merupakan kesukaan seseorang dalam bekerja dengan angka dan percaya diri.
- c) Materialisme adalah seperangkat keyakinan yang berfokus pada pentingnya kekayaan dalam kehidupan seseorang.

2.1.5 Pengertian *Spending Habits*

Kebiasaan belanja merupakan cara atau pendekatan yang digunakan masyarakat dalam mencari, membeli dan mengkonsumsi suatu produk dan jasa dan dapat dilihat melalui kebutuhannya (Huddleston dan Minahan, 2011).

2.2 Pengertian Sikap Keuangan

Rajna dkk. (Estuti et al., 2021) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang memanifestasikan dirinya dalam evaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan pada berbagai tingkat perselisihan dan perselisihan. Hal ini juga baik untuk diterapkan, dirasa sulit bagi individu untuk memiliki surplus untuk tabungan masa depan, apalagi untuk penanaman modal. Rajna dkk.

2.2.1 Konsep Sikap Keuangan

- a) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelolah uang dengan baik.
- b) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c) *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

2.2.2 Komponen Sikap Keuangan

Menurut (Iklima Humaira, 2017:28) menyatakan bahwa sikap mempunyaikomponen utama, yaitu:

- 1) Kognitif Kognitif merupakan suatu pendapat atau keyakinan tentang sikap seseorang atau betapa hal itu lebih penting daripada sikap.

- 2) Tindakan efektif adalah perasaan yang hidup dalam diri setiap orang. Emosi juga tersimpan sebagai sikap dan membantu menentukan perilaku setiap orang.

2.2.3 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Nisa et al., 2020) indikator pada sikap keuangan

- a) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b) Filsafat hutang

2.4 Penelitian Terdahulu

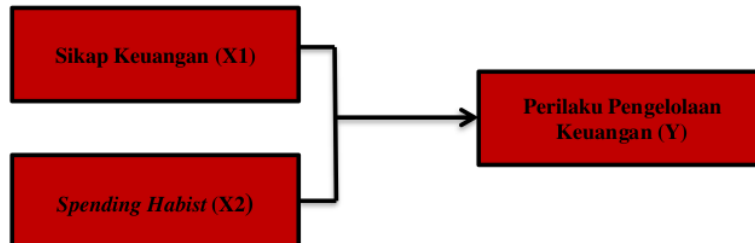
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
1.	Inayati Widya Sari, Jeni Susyanti dan M. Agus Salim (2020)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kota Batu.	Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah <i>Financial Literacy</i> dan Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Serta <i>Financial Attitude</i> secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016).	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah <i>Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Sedangkan <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial management behavior</i>
3.	Muh. Amri Cahyadi (2013)	Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	<p>1 keperilakuan terhadap pedagang pasar untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada koperasi jasa keuangan.</p>	<p>1 sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, kontrol keperilakuan secara parsial berpengaruh positif.</p>
--	--	---

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Diolah: Oleh penelti 2023

2.6 Hipotesis

2
Dari defenisi diatas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

- b) *Spending Habits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.
- c) Sikap Keuangan dan *Spending Habits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

¹⁹ Sudaryana, dkk (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Variabel Bebas sikap keuangan dan *spending habits* merupakan variabel bebas. Variabel Terikat perilaku pengelolaan keuangan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Jumlah penduduk masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara 1.984orang.

3.3.2 Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,01)}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 19,84}$$

$$n = \frac{1984}{20,84}$$

$n = 95.20$ maka dibulatkan menjadi 95 orang

² Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error)

3.4 Jenis Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian dengan cara observasi dan tanya langsung.
- 2) Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya berupa data.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ada dua klasifikasi variabel, yaitu variabel *independent*, dan variabel *dependent*. Menurut Sugiyono (2018) Variabel *independent* ataupun bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau sebagai sebab perubahan pada variabel *dependent* atau terikat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Kuisisioner (angket) menurut (Sugiyono, 2013) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

- #### b) Wawancara
- menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

3.7 ²⁹ Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel dan dapat dilakukan melalui program komputer SPSS – 26.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Adapun suatu instrument dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's* .

⁴ 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2015:158) Uji Asumsi Klasik sebagai berikut:

a) Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:158) “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

⁴ b) Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:159) “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”.

¹² c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:159) “Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain”.

d) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:160) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi tersebut diperoleh dari:

$$1 - R^2 Y_{123} = (1 - r^2 Y_1)(1 - r^2 Y_{321})$$

3.8 Uji Hipotesis

- 1) Uji Koefisien determinasi (R^2)
- 2) Uji Simultan (F)
- 3) Uji Parsial (t)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian Di Desa Namohalu Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

3.8.2 Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni hingga Juli 2023.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

4.1.1 Desa Esiwa ²⁵

Desa Esiwa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Penduduk Desa Esiwa Tahun 2017 sebanyak 1.984 jiwa, yaitu laki-laki sebanyak 893 jiwa dan perempuan 1091 jiwa. Penduduk Desa Esiwa sebagian besar pemeluk agama kristen protestan 1884 jiwa dan katolik sebanyak 100 jiwa.

4.1.2 Visi Misi Desa Esiwa

a) Visi Desa Esiwa

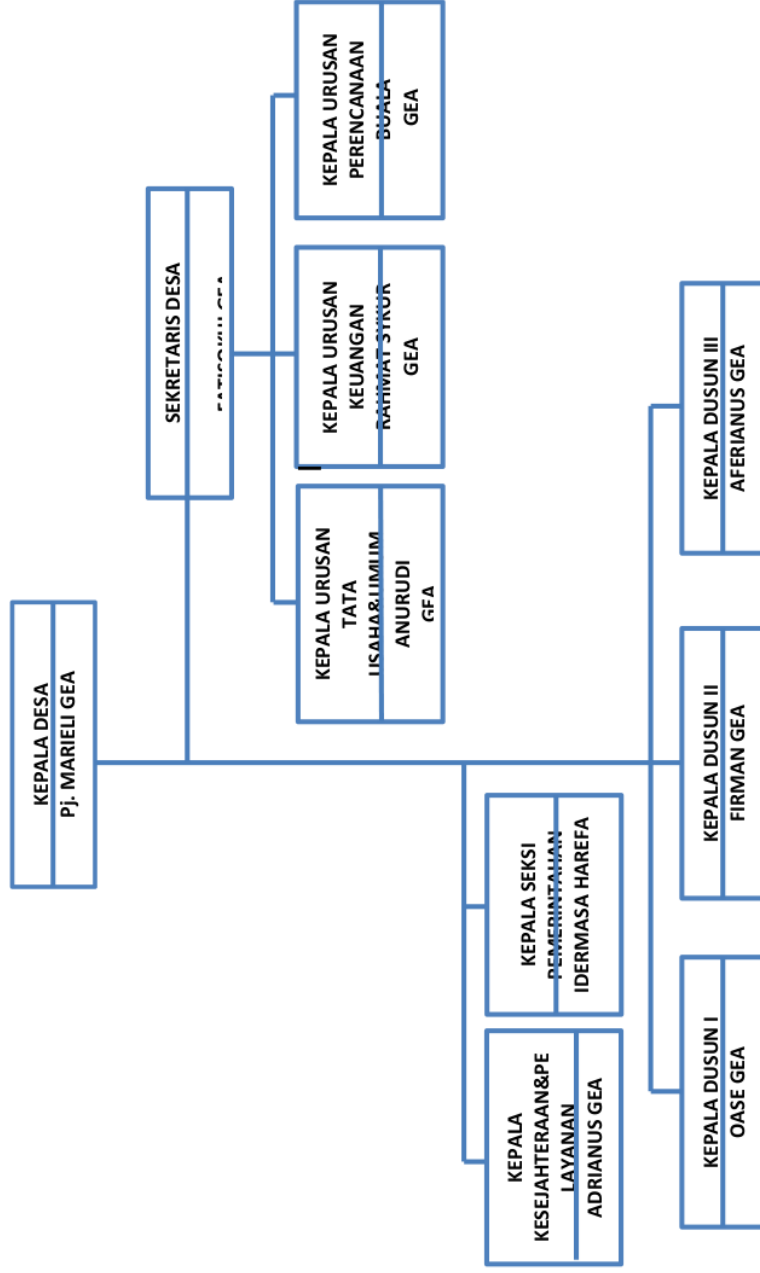
Terwujudnya masyarakat adil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyelenggarakan pemerintahan dan tata kelola yang bersih, transparan guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang makmur dan sejahtera.

b) Misi Desa Esiwa

- 1) Melaksanakan pemerintahan desa dengan adil dan merata tanpa perbedaan diseluruh wilayah Desa Esiwa.
- 2) Mengajak Masyarakat Desa Esiwa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui gereja dan tanpa ada perbedaan.
- 3);Melakukan penyelenggaraan pemerintahan desa dan tata kelola yang bersih tanpa memandang bulu, golongan, family dan pribadi.
- 4) Melaksanakan pemerintahan desa yang transparan dalam segala hal.

5) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

4.1.3 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara



4.2 Deskripsi Karakteristik Responden¹

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner pada 95 responden pada masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang memiliki pendapatan minimal Rp. 2.500.000 perbulan. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan.

4.4 Metode Pengelolaan Data

a) Uji Validitas²

Untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan rumus korelasi (*Product Moment Correlation Analyst*). Uji validitas dinyatakan valid jika signifikansi

b) Uji Realibilitas³

Pengujian reliabilitas mengukur kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Suatu survei dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

4.5 Teknik Analisa Data

a) Uji Asumsi Klasik¹¹

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

4.6 Hasil Pembahasan

- a) Pengaruh Sikap Keuangan x_1 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi.
- b) Pengaruh *Spending Habits* x_2 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
- c) Terlihat hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha ketiga variabel penelitian ini adalah dangt; 0,60 maka ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten.
- d) Uji Validitas terhadap sikap keuangan, *spending habits*, dan perilaku pengelolaan keuangan semua valid.

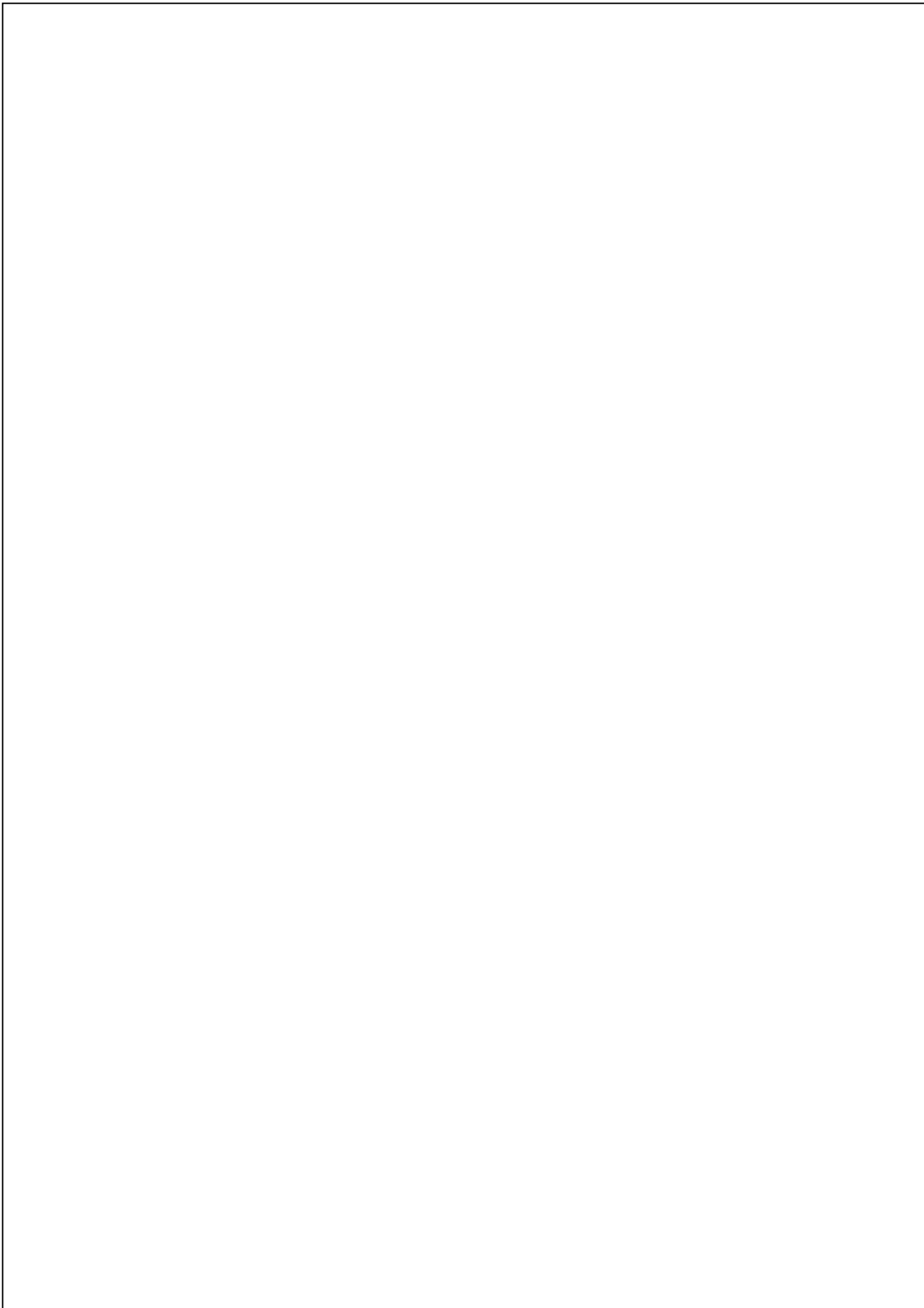
4.7 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a) Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

4.8 Rekomendasi Penelitian

- a) Diperlukan studi yang lebih mendalam yang melihat keterkaitan perilaku pengelolaan keuangan dengan desa-desa yang berada disekitar Desa Esiwa.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan-kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang signifikan berdasarkan nilai signifikansi F change sebesar 0,000
- b) Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel sikap keuangan secara mandiri yang diperoleh dari kriteria deskriptif menunjukkan ada pada kategori baik dengan skor

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika masyarakat memiliki sikap keuangan yang tinggi, dan *spending habits* yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan selama periode enam bulan kedepan, dimulai pada bulan April sampai dengan bulan September 2023. Jadwal penelitian ini terbagi tiga tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu penelitian meliputi perencanaan dan penumpulan data.
2. Tahap kedua yaitu analisis data meliputi pengelolaan dan analisis data yang telah dikumpulkan dalam tahap sebelumnya.
3. Tahap ketiga atau akhir penelitian yaitu meliputi penyusunan laporan hasil penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian telah dibuat jadwal sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

Armereo, Cristha. (2020) Manajemen Keuangan. Jakarta : Nusa Literasi Inspirasi.

1 Fauzi ,Dodi Ahmak. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakrta: Edsa Mahkota, 2016.

Huddleston Patricia, Minahan Stella. (2011). Consumer Behavior : women and shopping. New York : Business Expert Press.

Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Ku

1
KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA
KABUPATEN NIAS UTARA

2
A. Profil Responden

1. Nama :

2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Usia : 20 – 30 40-50
 30- 35 45 ≥

4. Pekerjaan : PNS Wiraswasta
 Petani

5. Pendapatan perbulan : Rp 2.000.000 Rp 2.500.000, - Rp
 3.000.000, Rp 3.000.000,
 - Rp 5.000.000, Rp ≥ 10.000.000,

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

ORIGINALITY REPORT

46%
SIMILARITY INDEX

45%
INTERNET SOURCES

23%
PUBLICATIONS

26%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	12%
2	repositori.uin-suska.ac.id Internet Source	7%
3	repositori.stei.ac.id Internet Source	3%
4	repositori.upm.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
6	repositori.unibos.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
8	repositori.umpalopo.ac.id Internet Source	2%

9	jurnal.usbypkp.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
11	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
14	gustiadhipratama.wordpress.com Internet Source	1 %
15	unars.ac.id Internet Source	1 %
16	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021 Publication	1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Sriwijaya University	

19

eduped.org

Internet Source

1 %

20

digilib.unhas.ac.id

Internet Source

1 %

21

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1 %

22

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

1 %

23

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1 %

24

repositori.uma.ac.id

Internet Source

1 %

25

id.unionpedia.org

Internet Source

1 %

26

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

1 %

27

Submitted to University System of Georgia

Student Paper

1 %

28

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1 %

29

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

1 %

30

docplayer.info

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25
